

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pasar modal sebagai pasar dari berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan yang dapat menunjang perkembangan ekonomi dan keuangan dalam suatu negara. Oleh karena itu, pasar modal juga merupakan indikator kemajuan perekonomian negara tersebut. Dalam melaksanakan fungsinya, pasar modal menjadi penghubung bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dalam transaksi pemindahan dana. Bagi investor, pasar modal dapat memberikan alternatif investasi yang lebih variatif sehingga memberikan peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Bagi emiten, pasar modal dapat memberikan sumber pendanaan lain untuk melakukan kegiatan operasional.

Obligasi merupakan salah satu jenis modal hutang yang diperjualbelikan dalam pasar modal. Bursa Efek Indonesia (2010) mengartikan obligasi sebagai surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtanggankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Dengan demikian obligasi dapat dikatakan sebagai salah satu instrumen pasar modal yang memberikan pendapatan tetap (*fixed-income securities*) bagi pemegang obligasi.

Peringkat obligasi merupakan skala risiko atau tingkat keamanan dari semua obligasi yang diterbitkan. Pemilik modal yang berminat membeli obligasi sudah seharusnya memperhatikan peringkat obligasi karena peringkat obligasi akan memberikan informasi tentang kegagalan utang suatu perusahaan dan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya dimasa yang akan datang. Secara

umum obligasi dibagi dalam dua peringkat yaitu investment grade (AAA, AA, A, BBB) dan non investment grade (BB, B, CCC, dan D). Peringkat obligasi penting karena bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut diinvestasikan. Investor dapat menilai tingkat keamanan suatu obligasi dan kredibilitas obligasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari agen pemeringkat. Agen pemeringkat yang terbesar dan terkenal di dunia adalah Moody's dan Standard & Poor's, sedangkan di Indonesia terdapat tiga agen pemeringkat sekuritas hutang yaitu PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia), PT. Fitch Ratings Indonesia dan PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/8/DPNP, 2005). Penelitian ini menggunakan peringkat obligasi yang diterbitkan oleh PT. PEFINDO, karena lembaga ini mempublikasikan peringkat obligasi setiap bulan dan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan lembaga pemeringkat lainnya. Dalam proses pemeringkatan, perusahaan pemeringkat melakukan analisis yang akan digunakan untuk memberikan nilai peringkat obligasi.

Meskipun Obligasi dianggap sebagai investasi yang aman, Namun obligasi juga memiliki sebuah Resiko salahsatunya dapat dilihat dari Fenomena peringkat obligasi yang dapat dilihat pada kasus salah satu emiten (Mobile 8 Telekom, Tbk), dimana pada tahun 2010 perusahaan ini telah gagal memenuhi kewajiban membayar bunga ke-12 tahap pertama serta denda ke-9 untuk obligasi tahap kedua pada Mobile 8 Telekom, Tbk yang terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, sehingga menyebabkan perusahaan tersebut tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar obligasinya. (Kompasiana, 9 Februari 2010).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai peringkat obligasi antara lain penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan Luciana Spica Almilia dan Vieka Devi (2007) faktor akuntansi (Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas), sedangkan faktor non akuntansi (Jaminan, Umur Obligasi dan Reputasi Auditor) untuk mendapatkan hasil tentang faktor yang berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur 2001-2005. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan reputasi auditor terbukti berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. Sedangkan size, jaminan dan umur obligasi terbukti tidak berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi. Penelitian oleh Bram Hadianto dan M. Sienly Veronica Wijaya (2010) dengan judul “Prediksi Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas, ukuran dan status perusahaan terhadap peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan status perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap peringkat obligasi, Sedangkan Profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Penelitian oleh Manurung, et al (2009) dengan Judul Hubungan Rasio – Rasio keuangan dengan Rating obligasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beta, Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap rating obligasi sedangkan Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TAT), dan Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap rating obligasi.

Penelitian oleh Steven W. Pottier David W. Sommer (1999) “*Property-Liability Insurer Financial Strength Ratings: Differences Across Rating Agencies*” Jurnal ini menyelidiki faktor yang mempengaruhi keputusan untuk mendapatkan peringkat atau faktor-faktor penentu peringkat untuk tiga lembaga pemeringkat asuransi utama, dan alasan perbedaan di peringkat di seluruh badan atau lembaga. Penelitian ini menunjukkan bahwa asuransi memperoleh peringkat untuk mengurangi masalah ketidakpastian tentang risiko kebangkrutan. Kami menemukan dukungan untuk hipotesis bahwa asuransi mencari peringkat untuk menyelesaikan masalah ketidakpastian tentang tingkat risiko kebangkrutan. Sedangkan menurut Kamstra, et al (2001) dengan judul “combining bond rating forecasts using logit” mengemukakan bahwa profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi peringkat obligasi sedangkan kebijakan utang tidak berpengaruh. Hal ini yang

mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Penentuan Peringkat obligasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, dengan anggapan bahwa laporan keuangan perusahaan lebih menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas merupakan indikator dalam menentukan peringkat obligasi pada perusahaan dan variabel manakah yang signifikan. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil judul **”Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Di Bursa Efek Indonesia“**.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Secara Simultan berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan Obligasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Struktur Modal secara parsial terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas secara parsial terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.

### **I.4 Manfaat Hasil Penelitian**

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta dapat mengimplementasikan ilmu dalam bidang manajemen keuangan, khususnya tentang Obligasi.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak – pihak yang terkait, khususnya bagi investor sebagai peringatan dini terhadap resiko gagal bayar dari Obligasi yang dimilikinya serta bagi otoritas Pasar Modal agar melakukan tindakan yang lebih ketat, agar tidak semakin banyak investor yang merugi dengan berinvestasi pada obligasi.